

BERITA ACARA
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II

Pada hari Senin, 16 Oktober 2023, pukul 10.15-10.55 WIB telah berlangsung kegiatan layanan informasi bidang belajar di kelas VII.A SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswi :

Nama : Juliane Maria Jeanette Clarisa Padjjo

Nim : 1823020004

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,

Guru Pamong,



Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2024

Praktikan,



Juliane Maria Jeanette C.P

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN

Materi layanan : Jenis-jenis Gaya Belajar
 Jenis layanan : Layanan Informasi
 Fungsi layanan : Pemahaman
 Bidang layanan : Belajar
 Kelas : VII.A
 Alokasi waktu : 1 x 40 menit

1.	Tujuan Umum	Peserta didik dapat memiliki pemahaman tentang gaya belajar yang akan menunjang semangatnya dalam memperoleh ilmu pengetahuan	
2.	Tujuan Khusus	1.Peserta didik dapat mengerti tentang jenis-jenis gaya belajar 2.Peserta didik dapat menganalisis gaya belajar yang sesuai dengan dirinya	
3.	Metode, Alat, dan Media	1.Metode : Ceramah dan Tanya jawab 2.Alat/ Media : Papan tulis	
4.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan	<p>1. Tahap Pendahuluan</p> <p>1.1. Praktikan membuka dengan salam selamat pagi</p> <p>1.2. Praktikan membina hubungan dengan baik dengan peserta didik di kelas</p> <p>1.3. Praktikan menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi</p> <p>1.4. Praktikan menanyakan kesiapan kepada peserta didik</p> <hr/> <p>2. Tahap Inti</p> <p>2.1 Praktikan menampilkan materi dalam bentuk deskripsi di papan tulis</p> <p>2.2 Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan praktikan</p> <p>2.3 Praktikan mengajak tanya jawab dan diskusi dengan peserta didik</p> <p>2.4 Praktikan memberi tugas individu terkait materi yang telah disampaikan</p> <hr/> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>3.1 Praktikan membuat kesimpulan di akhir kegiatan</p> <p>3.2 Praktikan mengakhiri kegiatan dengan salam</p> <p>3.3 Praktikan mengakhiri dengan berdoa</p>	
5.	Evaluasi	1.	<p>Evaluasi Proses</p> <p>Praktikan memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan sikap antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan</p>
		2.	<p>Evaluasi Hasil</p> <p>Evaluasi setelah mengikuti kegiatan antara lain : merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik</p>

Mengetahui,
Guru Pamong,

Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2024
Praktikan,

Juliane Maria Jeanette C.P

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN

Komponen layanan : Layanan Dasar
 Topik layanan : Jenis-jenis Gaya Belajar
 Jenis layanan : Layanan Informasi
 Fungsi layanan : Pemahaman
 Bidang layanan : Belajar
 Sasaran : VII.A
 Alokasi waktu : 1 x 40 menit

1.	Tujuan umum	Peserta didik dapat memiliki pemahaman tentang gaya belajar yang akan menunjang semangatnya dalam memperoleh ilmu pengetahuan
2.	Tujuan khusus	1. Peserta didik dapat mengerti tentang jenis-jenis gaya belajar 2. Peserta didik dapat menyusun strategi belajar yang sesuai dengan dirinya
3.	Metode	Ceramah dan tanya jawab
4.	Media / alat	Papan Tulis
5.	Pelaksanaan	
	Tahap Pendahuluan	
		1. Praktikan mengucapkan salam kepada peserta didik 2. Praktikan membina hubungan baik dengan menanyakan kabar kepada peserta didik 3. Praktikan melakukan presensi kepada peserta didik 4. Praktikan membina hubungan baik dengan melakukan <i>ice breaking</i> “jawab cepat pengetahuan umum” 5. Praktikan menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima materi di tahap selanjutnya
	Tahap Inti	
	Kegiatan praktikan	1. Praktikan menuliskan topik layanan “Jenis-jenis gaya belajar” di papan tulis sambil menjelaskan dan mengajak peserta didik untuk memperhatikan bersama. 2. Praktikan mengajak peserta didik untuk tanya jawab dalam menilai pentingnya gaya belajar di kesehariannya 3. Praktikan mengajak peserta didik untuk tanya jawab dalam menganalisis gaya belajar yang sekiranya selama ini mereka gunakan. 4. Praktikan mengajak peserta didik untuk menyampaikan pendapat terkait akibat yang akan muncul apabila salah memilih gaya belajar 5. Praktikan memberikan tugas individu dalam 5 pertanyaan esai untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik terkait materi dengan topik “Jenis-jenis gaya belajar”
	Kegiatan peserta didik	1. Peserta didik mendengarkan dan menyimak materi dengan topik “Jenis-jenis Gaya Belajar” 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari praktikan dengan mencatat point-point penting dalam materi dengan topik “Jenis-jenis Gaya Belajar” 3. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya dalam menilai pentingnya gaya belajar di kesehariannya 4. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya dalam menganalisis gaya belajar yang sekiranya selama ini mereka gunakan 5. Peserta didik mampu menyebutkan akibat yang akan muncul apabila salah memilih gaya belajar

		6. Peserta didik mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas individu secara mandiri dalam 5 pertanyaan soal esai terkait materi dengan topik “Jenis-jenis Gaya Belajar”
	Tahap Penutup	
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan membuat kesimpulan secara garis besar mengenai materi dengan topik “Jenis-jenis Gaya Belajar” yang telah disampaikan 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan hari ini dengan mengungkapkan kebermaknaan secara lisan 3. Praktikan mengakhiri kegiatan dengan salam
6.	Evaluasi	
	Evaluasi proses	Praktikan melakukan evaluasi saat proses kegiatan berlangsung meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Mengamati sikap dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
	Evaluasi hasil	Praktikan melakukan evaluasi setelah kegiatan untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman diri, sikap dan perilaku peserta didik setelah menerima layanan 2. Perasaan positif peserta didik setelah menerima layanan 3. Hasil lembar jawaban peserta didik

Mengetahui,
Guru Pamong,



Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2023
Praktikan,



Juliane Maria Jeanette C.P

MATERI (7A)

GAYA BELAJAR

1. Visual

Merupakan gaya belajar yang menitikberatkan pada ketajaman penglihatan. Artinya, bukti-bukti konkret harus diperlihatkan terlebih dahulu agar mereka paham. Gaya belajar seperti ini mengandalkan penglihatan atau melihat dulu buktinya untuk kemudian bisa mempercayainya.

Ciri-ciri :

- Cenderung melihat sikap, gerakan, dan bibir guru yang sedang mengajar
- Bukan pendengar yang baik
- Kurang mampu mengingat informasi yang di berikan secara lisan (lebih suka peragaan)
- Dapat duduk tenang ditengah situasi yang ramai

2. Auditory

Merupakan gaya belajar yang mengandalkan pada pendengaran untuk bisa memahami dan mengingatnya. Karakteristik model belajar seperti ini benar-benar menempatkan pendengaran sebagai alat utama menyerap informasi atau pengetahuan. Artinya, kita harus mendengar, baru kemudian kita bisa mengingat dan memahami informasi itu.

Ciri-ciri :

- Mampu mengingat dengan baik
- Pendengar yang ulung
- Cenderung banyak berbicara
- Tak suka membaca
- Senang berdiskusi dan berkomunikasi dengan orang lain

3. Kinestetik

Merupakan gaya belajar yang mengharuskan individu yang bersangkutan menyentuh sesuatu yang memberikan informasi tertentu agar ia bisa mengingatnya.

Ciri-ciri :

- Sulit duduk manis/diam, selalu ingin bergerak

- Mengerjakan segala sesuatu yang memungkinkan tangannya aktif. Misalnya saat guru mengajar, dia mendengarkan sambil tangannya asik menggambar Menyukai praktek.

4. Kombinasi

Merupakan gaya belajar gabungan dari visual, auditory, dan kinestetik.

SOAL

1. Dari keempat gaya belajar di atas, anda termasuk dalam gaya belajar yang mana? Berikan alasannya.
2. Ceritakan dengan singkat kebiasaan-kebiasaan yang anda lakukan saat belajar

DOKUMENTASI



BERITA ACARA
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

Pada hari Rabu, 18 Oktober 2023, pukul 10.55-11.35 WIB telah berlangsung kegiatan layanan informasi bidang karir di kelas IX.B SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswi :

Nama : Juliane Maria Jeanette Clarisa Padjjo

Nim : 1823020004

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2024

Praktikan,



Juliane Maria Jeanette C.P

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN

Materi layanan : Pohon Karir
 Jenis layanan : Layanan Informasi
 Fungsi layanan : Pemahaman & Pengembangan
 Bidang layanan : Karir
 Kelas : IX.B
 Alokasi waktu : 1 x 40 menit

1.	Tujuan Umum	Peserta didik dapat memiliki pemahaman tentang pohon karir	
2.	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi ragam alternatif pekerjaan, pendidikan dan aktivitas yang mengandung relevansi dengan kemampuan diri 2. Peserta didik mampu mengklasifikasikan pilihan karir setelah lulus	
3.	Metode, Alat, dan Media	1. Metode : Ceramah dan Tanya jawab 2. Alat/ Media : Papan tulis, kertas buffalo, alat mewarnai	
4.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan	1. Tahap Pendahuluan 1.1. Praktikan membuka dengan salam selamat siang 1.2. Praktikan membina hubungan dengan baik dengan peserta didik di kelas 1.3. Praktikan menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi 1.4. Praktikan menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti 2.1 Praktikan menampilkan materi dalam bentuk deskripsi di papan tulis 2.2 Peserta didik memperhatikan materi yang disampaikan praktikan 2.3 Praktikan mengajak tanya jawab dan diskusi dengan peserta didik 2.4 Praktikan memberi tugas individu terkait materi yang telah disampaikan 3. Tahap Penutup 3.1 Praktikan membuat kesimpulan di akhir kegiatan 3.2 Praktikan mengakhiri kegiatan dengan salam	
5.	Evaluasi	1.	Evaluasi Proses Praktikan memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan sikap antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan
		2.	Evaluasi Hasil Evaluasi setelah mengikuti kegiatan anatara lain : merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik

Mengetahui,
 Guru Pamong,

Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2024
 Praktikan,

Juliane Maria Jeanette C.P

LAPORAN PELAKSANAAN BIMBINGAN KLASIKAL
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN

Komponen layanan : Layanan Dasar
 Topik layanan : Pohon Karir
 Jenis layanan : Layanan Informasi
 Fungsi layanan : Pemahaman & Pengembangan
 Bidang layanan : Karir
 Sasaran : IX.B
 Alokasi waktu : 1 x 40 menit

1.	Tujuan umum	Peserta didik dapat memiliki pemahaman tentang pohon karir
2.	Tujuan khusus	1. Peserta didik dapat mengidentifikasi ragam alternatif pekerjaan, pendidikan dan aktivitas yang mengandung relevansi dengan kemampuan diri 2. Peserta didik mampu mengklasifikasikan pilihan karir setelah lulus
3.	Metode	Ceramah dan Tanya jawab
4.	Media / alat	Papan Tulis, kertas buffalo, alat mewarnai
5.	Pelaksanaan	
	Tahap Pendahuluan	
		1. Praktikan mengucapkan salam kepada peserta didik 2. Praktikan membina hubungan baik dengan menanyakan kabar kepada peserta didik 3. Praktikan melakukan presensi kepada peserta didik 4. Praktikan menanyakan kesiapan peserta didik dalam menerima materi di tahap selanjutnya
	Tahap Inti	
	Kegiatan praktikan	1. Praktikan menuliskan topik layanan “pohon karir” di papan tulis sambil menjelaskan dan mengajak peserta didik untuk memperhatikan bersama. 2. Praktikan mengajak peserta didik untuk tanya jawab tentang jenis-jenis pekerjaan menurut bidangnya 3. Praktikan mengajak peserta didik untuk tanya jawab dalam menganalisis pilihan karir yang sekiranya cocok dengan bakat, hobi, dan pencapaiannya di kelas IX SMP ini. 4. Praktikan mengajak peserta didik untuk menyampaikan pendapat terkait akibat yang akan muncul apabila salah dalam pemilihan karir 5. Praktikan memberikan tugas individu dalam bentuk menggambar pohon yang didalamnya terdapat berbagai macam pilihan karir untuk dirinya (pohon karir)
	Kegiatan peserta didik	1. Peserta didik mendengarkan dan menyimak materi dengan topik “pohon karir” 2. Peserta didik memperhatikan penjelasan dari praktikan dengan mencatat point-point penting dalam materi dengan topik “pohon karir” 3. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya tentang jenis-jenis pekerjaan menurut bidangnya 4. Peserta didik turut aktif mengungkapkan pendapatnya dalam menganalisis pilihan karir yang sekiranya cocok dengan bakat, hobi, dan pencapaiannya di kelas IX SMP ini. 5. Peserta didik mampu menyebutkan akibat yang akan muncul apabila salah dalam pemilihan karir 6. Peserta didik mampu mengerjakan dan menyelesaikan tugas individu secara mandiri dalam bentuk menggambar pohon yang didalamnya terdapat berbagai macam pilihan karir untuk dirinya (pohon karir)

	Tahap Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Praktikan membuat kesimpulan secara garis besar mengenai materi dengan topik “pohon karir” yang telah disampaikan 2. Peserta didik merefleksikan kegiatan hari ini dengan mengungkapkan kebermaknaan secara lisan 3. Praktikan mengakhiri kegiatan dengan salam
6.	Evaluasi	
	Evaluasi proses	Praktikan melakukan evaluasi saat proses kegiatan berlangsung meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengamati keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan 2. Mengamati sikap dan antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan 3. Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya
	Evaluasi hasil	Praktikan melakukan evaluasi setelah kegiatan untuk memperoleh informasi tentang keefektifan layanan meliputi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemahaman diri, sikap dan perilaku peserta didik setelah menerima layanan 2. Perasaan positif peserta didik setelah menerima layanan 3. Hasil lembar jawaban peserta didik

Mengetahui,
Guru Pamong,



Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2023
Praktikan,



Juliane Maria Jeanette C.P

MATERI (9B)

POHON KARIR

Sebagian besar siswa jenjang akhir (IX SMP, XII SMA) masih bimbang dalam menentukan karir mereka kedepannya. Apabila tidak dipikirkan sejak dini, mereka akan hilang arah dan bahkan bisa jatuh ke karir yang salah atau tidak mereka inginkan. Salah satu solusi akan hal tsb ialah dibantu dengan bimbingan karir berupa pohon karir.

Pohon karir adalah alat untuk membantu penyampaian materi tentang bimbingan karir untuk mencari, memilih, menyiapkan, dan menyesuaikan diri terhadap karir.

Cara membuat pohon karir adalah sebagai berikut :

1. Identifikasi hal-hal penting yang ada di dalam dirimu. Seperti pencapaian, pengalaman, dan keterampilan mu sejauh ini.
2. Tentukan tujuan karir yang akan kamu capai. Contohnya tujuan karir apa yang kamu idamkan? Apakah gaji, jabatan, ketenaran, dll.
3. Kelompokkan kedua hal itu
4. Tentukan bidang karir/industry yang sesuai dengan kelompok tadi. Atau bisa langsung membuat pohon karir apabila anda sudah mengetahui profesi atau pilihan karir yang seperti apa yang ingin anda capai.
5. Bidang profesi :
 - TI (programmer, web designer, dll)
 - Pendidikan (guru, dosen, kepala sekolah, dll)
 - Hukum (pengacara, jaksa, notaris)
 - Seni (artis, animator, penulis, dll)
 - Kesehatan (dokter, bidan, perawat, ahli gizi, dll)

SOAL

- Buatlah pohon karir sesuai dengan instruksi di atas, lalu hiaslah dengan menarik.

DOKUMENTASI



BERITA ACARA
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II

Pada hari Senin, 30 Oktober 2023, pukul 11.05-11.45 WIB telah berlangsung kegiatan layanan bimbingan kelompok bidang sosial di kelas VII.A SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswi :

Nama : Juliane Maria Jeanette Clarisa Padjo

Nim : 1823020004

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2024
Praktikan,



Juliane Maria Jeanette C.P

BERITA ACARA
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

Pada hari Rabu, 1 November 2023, pukul 12.05-12.45 WIB telah berlangsung kegiatan layanan bimbingan kelompok bidang sosial di kelas IX.B SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswi :

Nama : Juliane Maria Jeanette Clarisa Padjo

Nim : 1823020004

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2024

Praktikan,



Juliane Maria Jeanette C.P

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN**

Materi layanan : Kenakalan Remaja yang Abu-abu
 Fungsi layanan : Pemahaman & Pencegahan
 Bidang layanan : Sosial
 Kelas : VII.A
 Alokasi waktu : 2 x 40 menit

1.	Tujuan Umum	Peserta didik dapat memahami makna kenakalan remaja yang abu-abu	
2.	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat mengerti tentang jenis kenakalan remaja yang belum terselesaikan (abu-abu) 2. Peserta didik dapat menganalisis contoh kasus kenakalan remaja 4.0 yang abu-abu di Indonesia	
3.	Metode, Alat, dan Media	1. Metode : Ceramah, dan Tanya jawab 2. Alat/ Media : LCD, laptop	
4.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan	1. Tahap Pendahuluan 1.1. Praktikan membuka dengan salam selamat pagi 1.2. Praktikan membina hubungan dengan baik dengan peserta didik 1.3. Praktikan menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi 1.4. Praktikan melakukan <i>ice breaking</i> 1.5. Praktikan menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti 2.1 Praktikan mengungkapkan topik yang akan dibahas dengan media LCD proyektor 2.2 Peserta didik memperhatikan topik yang disampaikan Praktikan 2.3 Praktikan mengajak peserta didik untuk tanya jawab dan diskusi 2.4 Praktikan memberi tugas kelompok kepada peserta didik 3. Tahap Penutup 3.1 Praktikan membuat kesimpulan di akhir kegiatan 3.2 Praktikan mengakhiri kegiatan dengan salam dan berdoa	
5.	Evaluasi	1.	Evaluasi Proses Evaluasi proses dalam kegiatan bimbingan kelompok dengan mengamati sikap antusias, cara menyampaikan pendapat dan menyampaikan penjelasan dalam mengikuti kegiatan layanan.
		2.	Evaluasi Hasil Evaluasi setelah mengikuti bimbingan kelompok antara lain : merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, dan cara penyampaian yang menarik.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2024
Praktikan,

Juliane Maria Jeanette C.P

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KELOMPOK
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN**

Materi layanan : Menghargai Perbedaan
 Fungsi layanan : Pemahaman
 Bidang layanan : Sosial
 Kelas : IX.B
 Alokasi waktu : 1 x 40 menit

1.	Tujuan Umum	Peserta didik dapat memahami berbagai macam sikap menghargai perbedaan	
2.	Tujuan Khusus	1. Peserta didik dapat mengerti tentang sikap menghargai perbedaan sebagai <i>basic life manner</i> 2. Peserta didik dapat memecahkan masalah bersama kelompok tentang isu interaksi sosial	
3.	Metode, Alat, dan Media	1. Metode : Ceramah dan Tanya Jawab 2. Alat/ Media : LCD, laptop, HVS A4	
4.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan		
	1. Tahap Pendahuluan		
	1.1. Praktikan membuka dengan salam selamat pagi 1.2. Praktikan membina hubungan dengan baik dengan peserta didik 1.3. Praktikan menyampaikan tujuan layanan sehubungan dengan materi 1.4. Praktikan menanyakan kesiapan kepada peserta didik		
	2. Tahap Inti		
	2.1 Praktikan mengungkapkan topik yang akan dibahas dengan media LCD proyektor 2.2 Peserta didik memperhatikan topik yang disampaikan Praktikan 2.3 Praktikan mengajak peserta didik untuk tanya jawab dan diskusi 2.4 Praktikan memberi tugas kelompok kepada peserta didik		
	3. Tahap Penutup		
	3.1 Praktikan membuat kesimpulan di akhir kegiatan 3.2 Praktikan mengakhiri kegiatan dengan salam dan berdoa		
5.	Evaluasi	1.	Evaluasi Proses Evaluasi proses dalam kegiatan bimbingan kelompok dengan mengamati sikap antusias, cara menyampaikan pendapat dan menyampaikan penjelasan dalam mengikuti kegiatan layanan.
		2.	Evaluasi Hasil Evaluasi setelah mengikuti bimbingan kelompok antara lain : merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, dan cara penyampaian yang menarik.

Mengetahui,
Guru Pamong,

Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2024
Praktikan,

Juliane Maria Jeanette C.P

BERITA ACARA
PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) II

Pada hari Selasa, 21 November 2023, pukul 12.45-13.25 WIB telah berlangsung kegiatan layanan konseling individual salah satu siswa di kelas VIII.B SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswi :

Nama : Juliane Maria Jeanette Clarisa Padjo

Nim : 1823020004

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2024
Praktikan,



Juliane Maria Jeanette C.P

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING INDIVIDU
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
TAHUN AJARAN 2023/2024

Komponen Layanan : Layanan responsif
 Bidang Layanan : Pribadi
 Fungsi layanan : Pengentasan
 Sasaran : FJY
 Pendekatan Konseling : *client centered*

1.	Gejala yang Nampak	1.	Konseli sering datang terlambat ke sekolah
		2.	Konseli terlihat sering menyendiri
		3.	Konseli sangat pasif ketika pembelajaran di kelas
2.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan		
	1. Tahap Pendahuluan 1.5. Praktikan membuka dengan salam selamat pagi 1.6. Praktikan membina hubungan dengan baik dengan konseli 1.7. Praktikan menyampaikan tujuan layanan		
	2. Tahap Inti 2.5 Melakukan asesmen untuk menentukan apa yang dilakukan oleh konseli pada saat ini 2.6 Menentukan tujuan (<i>goal setting</i>) 2.7 Mengimplimentasikan teknik untuk menentukan strategi membantu konseli mencapai perubahan yang diinginkan 2.8 Evaluasi dan mengakhiri konseling (<i>termination</i>)		
3.	3. Tahap pengakhiran		
	3.1 Praktikan menyimpulkan hasil konseling 3.2 Praktikan bersalaman dan mengucapkan terima kasih kepada konseli		
3. Kesimpulan <p>Berdasarkan hasil asesmen dan analisa, FJY merupakan salah satu siswa yang sering datang terlambat ke sekolah. Hal ini dianalisis oleh konselor setiap pagi saat piket. Dapat dilihat juga dari hasil observasi di kelas, FJY terlihat pasif ketika guru sedang menjelaskan materi maupun berdiskusi mengutarakan pendapat. Ditambah dengan pernyataan konseli tentang kesukaannya terhadap obat-obatan membuat konselor tertarik untuk melaksanakan konseling dengan FJY.</p> <p>Dalam kegiatan konseling ini, praktikan menggunakan pendekatan <i>client centered</i> yang bertujuan untuk mengetahui pribadi konseli lebih dalam dengan mengutamakan hubungan konseling ketimbang perkataan dan perbuatan konselor. Pendekatan ini juga bermanfaat untuk melihat keterbukaan dari FJY untuk menceritakan permasalahan yang mungkin sedang dialami atau dipendam. Intinya adalah berfokus pada kesanggupan dan tanggung jawab konseli untuk menemukan cara dalam menghadapi kenyataan lebih yakin.</p>			

Mengetahui,
 Guru Pamong,

Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2024
 Praktikan,

Juliane Maria Jeanette C.P

**LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING INDIVIDU
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
TAHUN AJARAN 2023/2024**

Komponen Layanan : Layanan responsif
 Bidang Layanan : Pribadi
 Fungsi layanan : Pengentasan
 Sasaran : FJY
 Pendekatan Konseling : *client centered*

1.	Gejala yang Nampak	1.	Konseli sering datang terlambat ke sekolah
		2.	Konseli terlihat sering menyendiri
		3.	Konseli sangat pasif ketika pembelajaran di kelas
2.	<p>Langkah-langkah Kegiatan Layanan</p> <p>1. Tahap Pendahuluan</p> <p>1.1. Praktikan membuka dengan salam selamat pagi</p> <p>1.2. Praktikan membina hubungan dengan baik dengan konseli dengan menanyakan beberapa hal tentang keadaan umum konseli seperti bagaimana keadaan keluarganya, nilai-nilai yang dicapai di semester ini, ekstrakurikuler apa yang diikuti, dan hobi apa yang akhir-akhir ini sedang disegani.</p> <p>1.3. Praktikan menyampaikan tujuan layanan konseling</p> <hr/> <p>2. Tahap Inti</p> <p>2.1 Praktikan mengidentifikasi permasalahan terkait gejala yang ditemukan praktikan dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait tentang kehidupan sehari-hari konseli di sekolah seperti bagaimana pertemanan di sekolah dan siapa saja teman dekat konseli. Konseli menjawab bahwa pertemanannya di sekolah baik-baik saja dan tidak memiliki banyak teman dekat mungkin itu yang membuat dirinya lebih sering terlihat sendiri. Lalu praktikan juga menanyakan tentang kehidupannya di luar sekolah dan di rumah. Konselor menceritakan bahwa di luar sekolah ia menghabiskan waktu untuk kegiatan ekstrakurikuler dan dirinya juga mengaku bahwa jarang <i>hangout</i> dengan teman-temannya. Untuk kehidupan di rumahnya, FJY memiliki adik yang masih SD dan bersekolah di satu atap dengannya. Sehari-hari ia diantar oleh ayahnya.</p> <p>2.2 Praktikan menjelajahi dan mengeksplorasi masalah konseli lebih dalam agar konseli mempunyai perspektif dan alternatif baru terhadap masalah terkait kepribadiannya. Praktikan menanyakan hal-hal tentang dirinya yang mengaku bahwa suka obat-obatan dan konseli menjelaskan bahwa ia bukan penyuba obat-obatan dalam tanda kutip melainkan ia hanya suka minum obat ketika sakit disaat orang lain bilang obat itu tidak enak, pahit, dll, dirinya justru menyukainya. Praktikan juga menanyakan tentang kepribadian konseli yang mengaku bahwa dirinya tidak memiliki watak yang tetap dan konseli menjelaskan bahwa dirinya termasuk tipe orang ambivert dimana ia bisa menjadi introvert atau pendiam dan bisa juga menjadi ekstrovert atau mendominasi. Konseli juga menjelaskan bahwa itu semua tergantung kondisi, keadaan, dan lingkungan dimana ia berada, maka dari itu dia menyebut dirinya tidak mempunyai watak yang tetap.</p> <p>2.3 Praktikan melakukan reassessment (penilaian kembali), bersama-sama konseli meninjau kembali permasalahan yang dihadapi klien.</p> <hr/> <p>3. Tahap pengakhiran</p> <p>3.1 Praktikan menyimpulkan hasil konseling. Dari hasil konseling dapat disimpulkan bahwa konseli menyadari bahwa dirinya memang seseorang yang suka menyendiri namun bukan berarti dia tipe orang yang menjadi beban atau pasif. Konseli tetap berusaha ambil bagian dan tidak pasif ketika sedang berada di dalam kelompok, atau sedang mengerjakan sesuatu bersama orang lain, agar tidak dicap sebagai beban.</p>		

	<p>3.2 Menyusun rencana tindakan yang akan dilakukan berdasarkan kesepakatan yang telah terbangun dari proses konseling sebelumnya.</p> <p>3.3 Mengevaluasi jalannya proses dan hasil konseling (penilaian segera) dengan menanyakan beberapa pertanyaan terkait kegiatan layanan konseling individu yang sudah dijalankan di hari itu. Dari hasil evaluasi (penilaian segera) konseli mengakui bahwa baru pertama kali melakukan konseling dan merasa bahwa konseling tidak seburuk yang dibayangkan. Terlebih konseling ini juga menjadi sarana dan suatu langkah awal untuk menyadari akan kesalahannya dan membantunya juga untuk berkomitmen dengan dirinya sendiri. Konseli juga mengakui dirinya merasa nyaman dan aman karena sikap dan pembawaan dari konselor yang baik, ceria, tidak terkesan men-<i>judge</i> dan terdengar sangat ramah sehingga membuat dirinya tidak tegang.</p> <p>3.4 Praktikan bersalaman dan mengucapkan terima kasih kepada konseli</p>
3.	<p>Hasil yang Dicapai</p> <p>Konseli menyadari bahwa ia memiliki kepribadian yang cukup unik, namun ia tetap berusaha untuk tidak menjadi beban. Konseli merasa nyaman dengan kepribadiannya saat ini, dan akan tetap dikontrol agar bisa menyesuaikan diri dengan lingkungan dan tidak dianggap sebagai orang yang ansos atau anti social. Komitmen yang dibuat oleh konseli ialah, dirinya akan lebih aktif lagi di kelas, dan lebih bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya agar tidak terus-terusan menyendiri.</p>

Mengetahui,
Guru Pamong,



Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2024
Praktikan,



Juliane Maria Jeanette C.P

VERBATIM

Ket :

Ko : Konselor

Ki : Konseli (FJY)

Ko/Ki	Dialog
Ko	Halo F, mari silahkan duduk
Ki	Siang bu.
Ko	Apa kabar?
Ki	Baik bu, Puji Tuhan
Ko	Syukurlah, sebelumnya terima kasih ya kamu sudah meluangkan waktu untuk bertemu dengan saya siang hari ini. Apakah kamu sudah pernah konseling sebelumnya?
Ki	Belum pernah bu
Ko	Baiklah, jadi hari ini konseling kita hanya akan berlangsung kurang lebih 30 menit, dan kamu jangan khawatir karena semua yang akan kita bicarakan disini sifatnya rahasia, hanya saya, kamu, dan Tuhan yang tahu. Jadi apa kamu sudah siap?
Ki	Siap bu
Ko	Kamu tidak perlu tegang dan takut ya, anggap saja kita berdua disini sedang curhat seperti kamu dengan teman-temanmu
Ki	Hehehe.. iya bu
Ko	Baiklah, jadi bagaimana kehidupan kamu disekolah selama hampir satu semester di kelas 8 ini?
Ki	Hmm.. sejauh ini baik sih bu,
Ko	Pertemanan kamu di sekolah bagaimana?
Ki	Saya ga punya terlalu banyak teman sih bu, dan selama ini baik-baik saja
Ko	Kamu punya sahabat karib?
Ki	Kalau sahabat tidak punya sih bu
Ko	Baiklah, disini saya punya lembar jawabanmu. Kamu masih ingat waktu saya dikelas, saya memberikan tugas tentang mendeskripsikan diri sendiri dan meminta orang lain mendeskripsikan diri kita?

Ki	Oo iya ingat bu
Ko	Nah di konseling hari ini, saya mau membahas lebih dalam mengenai dirimu yang kamu tulis sendiri disini dan yang ditulis teman-temanmu
Ki	Baik bu
Ko	Baik, yang pertama, disini kamu menuliskan kalau kamu lebih suka sendirian? Mengapa begitu?
Ki	Iya bu, saya memang tipe orang yang suka menyendiri. Ya mungkin karena saya ga punya sahabat karib, dan teman saya juga hanya sedikit. Mereka juga pasti ga setiap saat ada bareng sama saya. Begitu sih bu
Ko	Ooo yaa.. lalu disini kamu juga sempat <i>mention</i> kalau kamu orangnya <i>open minded</i> ? Bisa dijelaskan dalam hal apa
Ki	Ya, open minded dalam hampir semua hal sih bu. Kayak misalnya saya tuh ga ambil pusing sama orang-orang yang mengganggu saya, saya juga cukup mampu menyelesaikan masalah saya sendiri, intinya dalam hal-hal seperti itu sih bu
Ko	Baiklah. Lalu ini kamu menuliskan kalau kamu tidak memiliki sifat atau watak yang tetap. Maksudnya bagaimana itu?
Ki	Iya bu, jadi kadang di beda lingkungan ya saya ga menggunakan watak yang sama bu. Misalnya nih, dibentuk kelompok untuk presentasi pelajaran IPA, nah saya masuk ke kelompok yang isinya anak-anak pintar, ambis, ya jadi saya kebanyakan diam saja. Beda lagi kalau saya masuk di kelompok yang rata-rata semua anaknya pendiam, ya saya bisa jadi seseorang yang mendominasi. Intinya saya ambivert. Tergantung lingkungannya sih bu, jadi kadang mendominasi kadang ya saya diam aja.
Ko	Ooo berarti menyesuaikan begitu ya?
Ki	Iya bu.
Ko	Kalau keluarga bagaimana F?
Ki	Baik bu. Saya tinggal satu rumah dengan ayah ibu saya dan adik.
Ko	Kalau bisa dibuat perbandingan, kepribadianmu lebih mendominasi dimana? Di sekolah atau rumah?
Ki	Di rumah sih bu. Karena kan keluarga saya sudah sangat dekat sama saya, jadi mereka sudah tau degan sifat asli saya. Beda kalau di sekolah ya itu tadi bu, saya menyesuaikan lingkungannya.

Ko	Oo begitu, baiklah. Nah ini ada pertanyaan menarik. Kamu disini menuliskan bahwa kamu penyuka obat-obatan. Apakah ini condong ke hal yang serius atau bagaimana F? kalau kamu tidak nyaman untuk memberitahu saya juga tidak apa-apa karena saya tidak memaksa
Ki	Oh bukan bu. Ini hal yang biasa saja buat saya. Intinya saya hanya suka minum obat
Ko	Maksudnya bagaimana itu? Maaf, apa kamu punya penyakit serius yang mengharuskan kamu minum obat setiap saat atau?
Ki	Hmm tidak ada penyakit serius sih bu. Hanya saya itu tipe orang yang memang suka obat. Jadi ketika saya sakit dan disuruh minum obat, saya tidak mengeluh. Kan banyak tuh anak-anak yang ga suka minum obat karena rasanya pahit lah, ga enak lah, banyak alasan pokoknya. Nah kalau saya tidak bu, justru saya suka. Bahkan kalau saya merasa sakit, tidak perlu disuruh orang tua pun saya langsung minum obat, karena enak aja gitu bu.
Ko	Ooh berarti bukan mengarah ke obat-obatan yang tanda kutip itu ya?
Ki	Hahahaha bukan bu..
Ko	Baik, syukurlah kalau begitu. Oke lanjut ke pertanyaan berikutnya, kamu kalau di kelas apakah termasuk anak yang pasif?
Ki	Iya bu, saya mengakui kalau saya pasif di mata pelajaran teertentu.
Ko	Kalau boleh tahu, kenapa seperti itu?
Ki	Ya mungkin karena saya kalah dengan murid-murid lain yang mendominasi bu, jadi ya apa boleh buat hehehe. Tapi meskipun saya pasif, saya berusaha untuk tidak menjadi beban kok bu. Ya setiap diberi tugas kelompok atau pertanyaan, saya berusaha untuk ikut ambil bagian, jadi tidak benar-benar pasif yang menjadi beban.
Ko	Bagus, memang harus seperti itu ya F..
Ki	Hehehe, iya bu
Ko	Baiklah mungkin kamu ada yang mau ditanyakan?
Ki	Hmm, kenapa ibu memilih saya sebagai konseli bu?
Ko	Karena saya tertarik dengan kepribadian yang kamu tulis itu, termasuk dengan pernyataan bahwa kamu menyukai obat-obatan. Jadi saya memutuskan untuk melakukan layanan konseling dengan kamu untuk mengetahui lebih dalam dan lebih jelasnya, begitu

Ki	Ooo, saya kira awalnya saya ada masalah serius bu
Ko	Nggak, santai aja hehehe
Ki	Iyaa bu.
Ko	Baiklah dari hasil konseling kita hari ini, saya bisa menyimpulkan bahwa kebiasaanmu yang suka menyendiri memang sudah ada sejak dulu karena kamu ga punya banyak teman, dan kamu juga tipe orang yang ambivert dengan menyesuaikan keadaan dan lingkungan. Lalu kamu juga penyuka obat-obatan dimana kamu hanya suka minum obat disaat orang lain tidak menyukainya, begitu ya?
Ki	Iya bu betul
Ko	Baiklah, konseling hari ini saya akhiri ya, terima kasih kamu sudah meluangkan waktu untuk bertemu dan berdinamika disini bersama saya.
Ki	Baik terima kasih juga bu atas layanan yang diberikan, saya jadi punya teman ngobrol hehehe. Permisi bu, saya ijin kembali ke kelas, selamat siang
Ko	Sama-sama F, selamat siang.

BERITA ACARA
Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II

Pada hari Jumat, 1 Desember 2023, pukul 10.30-11.25 WIB telah berlangsung kegiatan layanan konseling kelompok dengan perwakilan 5 siswa di kelas VII.A SMP Santo Bernardus Madiun oleh mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah dilaksanakan oleh mahasiswi :

Nama : Juliane Maria Jeanette Clarisa Padjó

Nim : 1823020004

Demikian berita acara ini dibuat sebenar-benarnya dan penuh dengan tanggungjawab.

Mengetahui,
Guru Pamong,



Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Madiun, 11 Januari 2024
Praktikan,



Juliane Maria Jeanette C.P

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
KONSELING KELOMPOK
SMP SANTO BERNARDUS MADIUN
TAHUN AJARAN 2023/2024**

1. Nama Konseli : 1) ARY
2) AGW
3) NWL
4) SPC
5) TRAP
2. Hari/Tanggal : Jumat, 1 Desember 2023
3. Pertemuan ke : Pertama
4. Waktu : 09.30-10.15
5. Tempat : Ruang Multimedia
6. Topik Permasalahan : Memendam rasa kecewa terhadap teman
7. Media yang diperlukan : Alat Tulis
8. Pendekatan : realita

1	Komponen Layanan	Layanan Responsif
2	Bidang Layanan	Sosial
3	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Perbaikan
4	Tujuan Layanan	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mampu menjalin pertemanan yang baik dan memaafkan masa lalu • Peserta didik mampu menyelesaikan masalah mengenai memendam rasa kecewa terhadap teman
5	Topik Layanan	Memendam rasa kecewa terhadap teman
6	Sasaran Layanan	Kelas VII A
7	Metode	Diskusi dan tanya jawab
8	Langkah-langkah Kegiatan Layanan	
	1. Tahap Awal 1.1. Praktikan membuka dengan selamat siang 1.2. Praktikan membina hubungan baik dengan konseli 1.3. Praktikan menjelaskan tujuan kegiatan layanan Konseling Kelompok 1.4. Praktikan menjelaskan asas-asas di dalam Konseling Kelompok. 1.5. Praktikan menanyakan peserta didik apakah pernah melakukan konseling kelompok.	

	<p>1.6. Praktikkan menyampaikan waktu yang akan dilakukan dalam kegiatan selama 30 menit.</p>
	<p>2. Tahap Inti</p> <p>2.1. Melakukan asesmen untuk menganalisis atau menentukan apa yang dilakukan oleh konseli pada saat ini.</p> <p>2.2. Menentukan tujuan (<i>goal setting</i>).</p> <p>2.3. Praktikkan meminta peserta didik menentukan target pencapaian perubahan untuk mengatasi masalahnya bersama kelompok</p> <p>2.4. Evaluasi dan mengakhiri konseling (<i>termination</i>)</p>
	<p>3. Tahap Pengakhiran</p> <p>3.1. Praktikkan menyimpulkan hasil konseling</p> <p>3.2. Praktikkan melakukan evaluasi konseling secara lisan bersama para konseli.</p> <p>3.3. Praktikkan menutup kegiatan dengan mengucapkan salam dan mengucapkan terima kasih kepada konseli.</p>
9	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses</p> <p>1.1 Mengamati sikap antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan konseling kelompok</p> <p>1.2 Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya.</p> <p>1.3 Praktikkan melakukan evaluasi konseling secara lisan bersama konseli.</p> <p>2. Evaluasi Hasil</p> <p>2.1 Pemahaman baru apa yang diperoleh konseli</p> <p>2.2 Bagaimana perasaan konseli setelah mendapatkan layanan</p> <p>2.3 Apa tindakan yang akan dilakukan konseli?</p>

Mengetahui

Guru Pamong



Cicilia Any Tyastuti, S. Pd

Madiun, 11 Januari 2024

Praktikkan



Juliane Maria Jeanette C.P

LAPORAN PELAKSANAAN LAYANAN
KONSELING KELOMPOK
SEMESTER GANJIL
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

1.	Nama Konseli	1) ARY 2) AGW 3) NWL 4) SPC 5) TRAP
2.	Kelas Semester	VII A / 1
3.	Hari, Tanggal	Jumat, 1 Desember 2023
4.	Pertemuan ke-	1
5.	Waktu	09.30 – 10.15
6.	Tempat	Ruang Multimedia
7.	Pendekatan Konseling	Realita
8.	Teknik	<i>Problem Solving</i>
9.	Kasus yang diangkat : Memendam rasa kecewa terhadap teman	
10.	Hasil yang ingin dicapai : 1) Kelima konseli telah menyadari pemecahan dari sebuah masalah yang diangkat. 2) Kelima konseli telah memutuskan tindakan selanjutnya setelah layanan konseling kelompok ini selesai.	
11.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan : 1) Tahap Pembentukan Diawali dengan membangun hubungan yang baik berupa sapaan dan kabar dari semua konseli dengan jawaban yang baik dan sehat. Lalu menanyakan kegiatan setelah pulang sekolah ngapain saja dan ada yang menjawab kerja kelompok, les dan lainnya. Setelah itu, Praktikan menanyakan kepada konseli apakah sebelumnya sudah pernah melakukan konseling kelompok? Dan konseli masih bingung dengan yang di kelas sama di ruang BK. Praktikan menjelaskan perbedaan Bimbingan kelompok dan konseling kelompok. Pada saat sudah mengerti perbedaannya, praktikan melanjutkan alasan kenapa dikumpulkan di ruangan ini adalah membahas satu topik yaitu memendam rasa kecewa terhadap teman yang dulu tertulis di AKPD Sebelum melanjutkan ke tahap berikutnya, disini praktikan menjelaskan ada asas kerahasiaan, asas kesukarelaan, asas keterbukaan dan lainnya. Lalu praktikan menjelaskan kontrakting yaitu waktu pelaksanaannya selama kurang lebih 30-45 menit dan semua permasalahan yang terjadi selama konseling bersifat rahasia jadi tidak boleh membocorkan keluar.	

	2) Tahap Peralihan
	<p>Setelah konseli menyetujui kesepakatan, lalu praktikan menanyakan kesiapan konseli untuk mengikuti konseling pada hari ini. Pada saat konseli siap untuk melakukan konseling, praktikan dan konseli menyepakati masalah siapa yang akan dibahas terlebih dahulu.</p>
	<p>3) Tahap Kegiatan :</p> <p>Setelah menentukan yang akan dibahas terlebih dahulu, salah satu konseli yaitu SPC menjelaskan permasalahannya. Pada permasalahannya SPC mengatakan bahwa dia memang pernah memendam perasaan kecewa terhadap temannya. Kejadian ini terjadi ketika masih di bangku SD. SPC mengaku bahwa sampai saat ini ia sudah tidak ingin berteman dengan orang tersebut karena merasa sangat sakit hati</p> <p>Permasalahan berikutnya dilanjutkan dari konseli lainnya yaitu ARY dan AGW dimana mereka berdua juga mempunyai permasalahan yang sama dengan SPC. Mereka berdua (ARY dan AGW) rupanya pernah berselisih ketika di bangku SD, keduanya mengaku bahwa itu terjadi karena salah paham dan bahkan mereka juga sempat bertengkar hebat, namun sekarang sudah tidak, mereka memutuskan untuk berbaikan dan memaafkan satu sama lain.</p> <p>Selanjutnya konseli NWL dan TRAP mengaku bahwa mereka memang pernah merasa memendam rasa kecewa namun mereka mengatakan bahwa semua itu bukan hal yang sangat serius. Mereka berdua sama-sama memilih untuk cukup diabaikan saja dan tidak perlu berteman lagi dengan orang-orang seperti itu.</p> <p>Setelah mengumpulkan permasalahan yang dialami oleh kelima konseli, mendapat permasalahan inti yaitu :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurangnya komunikasi intens antar teman 2. Tingginya ego dari masing-masing individu <p>Setelah menemukan inti permasalahan yang disampaikan oleh konseli, praktikan memberikan kesempatan kepada konseli untuk menanggapi permasalahan konseli lainnya. Disini peserta didik saling menanggapi diantaranya, menanyakan bagaimana awal dari konflik yang menimbulkan munculnya perasaan kecewa, lalu siapa yang duluan meminta maaf, ada juga yang memberikan saran untuk setelah ini pandai-pandai memilih teman karena kita tidak perlu menjadi terlalu baik untuk orang yang tidak bisa menghargai kita sebagai temannya.</p> <p>Setelah diskusi siswa dengan siswa lainnya, disini praktikan memberikan informasi atau wejangan tentang hal pertemanan. Bahwasanya di dunia ini tidak ada manusia yang sempurna. Kita akan terus dan selalu bertemu dengan orang-orang dengan banyak kepribadian yang berbeda. Kita tidak bisa memaksa orang lain untuk menyukai kita, begitu juga sebaliknya. Sejak dulu kita juga sering</p>

	<p>diajarkan untuk tidak pilih-pilih teman, namun semakin usia kita beranjak dewasa, kita pasti akan sadar bahwa pilih-pilih teman itu sah-sah saja tergantung konteksnya. Namun semakin dewasa juga kita harus bisa mengurangi ego dari dalam diri masing-masing. Tidak ada salahnya jika meminta maaf duluan, tidak ada salahnya juga apabila kita memilih untuk menjauhi teman lama tsb, kita punya hak sebagai manusia. Jadi pada intinya, berbuat baik saja kepada orang lain karena apa yang kamu tanam, itu juga yang kamu tuai. Selain itu praktikan juga menambahkan bahwa dalam hidup ini kita tidak boleh menyimpan dendam pada siapapun itu, selain karena itu termasuk ke dalam dosa, menyimpan dendam menjadikan diri kita menjadi pribadi yang suka memukul rata. Contohnya, saya sangat marah dan kecewa dengan rekan kerja baru saya yang orang Kalimantan itu. Dia selalu mencontek presentasi dan menuduh saya mencuri uang perusahaan, hasilnya saya dipecat dari tempat kerja tsb dan sekarang saya harus mulai dari 0 lagi untuk mencari pekerjaan baru. Sejak saat itu saya benci dengan orang Kalimantan, mereka semua sama, suka mencontek dan menuduh, munafik, dll. Lihat perbedaannya? saya akan memukul rata semua orang Kalimantan, padahal tidak semua orang Kalimantan seperti itu, mungkin saat itu saya memang sedang diberikan cobaan dari Tuhan. Itulah yang akan terjadi apabila saya sering menyimpan dendam dengan orang lain. Lain halnya jika saat itu saya memilih untuk ikhlas dan memaafkan saja rekan kerja saya itu karena Tuhan tidak tidur, biar Tuhan saja yang membalasnya, dengan begitu saya mempunyai hati yang legowo dan memiliki kebiasaan untuk selalu memaafkan semua orang jahat yang ada di hidup saya.</p> <p>(praktikan sudah mulai masuk dalam pendekatan realita) Lalu, praktikan membuka sesi tanya jawab untuk informasi, salah satu konseli bertanya bagaimana jika teman lama tadi meminta untuk kembali berteman dengan kita dan mengaku bahwa dirinya sudah berubah menjadi pribadi yang lebih baik. Praktikan menjawab, semua itu tergantung dirimu sendiri, kamu bebas memilih ingin kembali berteman atau tidak yang terpenting adalah kamu sudah memaafkannya dan tidak menyimpan dendam apapun di hatimu.</p> <p>praktikan menanyakan Kembali kepada konseli apakah masih ada pertanyaan, dan dirasa sepertinya tidak ada murid yang bertanya Kembali soal pertanyaan, praktikan melanjutkan ke tahap berikutnya</p> <p>4) Tahap Pengakhiran : Disini praktikan menanyakan kembali apakah ada yang ingin disampaikan oleh konseli, dan disini konseli ada yang menjelaskan bahwa informasi yang diberikan praktikan membantu dalam menjawab pertanyaannya salah satunya untuk kebingungannya dalam menerima teman lamanya lagi.</p>
--	---

	<p>Setelah tidak ada lagi yang ingin menyampaikan, praktikan menyimpulkan bahwa konseli sudah menyadari akan permasalahan mereka masing-masing dan dengan bantuan informasi dari temannya dan praktikan membantu dia dalam memecahkan masalah dan sudah bisa legowo tentang perasaannya masing-masing.</p> <p>Setelah praktikan menyimpulkan, praktikan menyampaikan bahwa konseling kelompok sudah berakhir dan mengucapkan terima kasih karena telah bersedia mengikuti konseling kelompok. Dan konseli juga menyampaikan terima kasih dan melanjutkan aktivitas lainnya.</p>
--	---

Madiun, 11 Januari 2024

Mengetahui,

Guru Pamong



Cicilia Any Tyastuti, S.Pd.

Praktikan,



Juliane Maria Jeanette C.P

LAMPIRAN



VERBATIM

Ket :

Ko : Konselor

Ki : Konseli

A : ARY

G : AGW

N : NWL

P : SPC

T : TRAP

Ko	Selamat siang semuanya
Ki	Selamat siang bu
Ko	Oke, jadi apa kalian semua tahu tujuan saya mengumpulkan kalian semua disini?
G	Kenapa bu?
Ko	Jadi hari ini saya mau melakukan konseling kelompok bersama kalian semua
T	Apa itu bu
Ko	Ya intinya sama seperti konseling individu dimana kita akan membahas salah satu topic permasalahan, namun kali ini kita membahas bersama kelompok. Jadi selama kurang lebih 30-45 menit ke depan kita akan bersama-sama berdiskusi di ruangan ini. Sama juga dengan konseling pada umumnya, kita mengutamakan asas kerahasiaan, keterbukaan, kesukarelaan, dan lain-lain. Jadi apapun yang akan kita bicarakan disini cukup kita berenam dan Tuhan yang tahu, tidak perlu dibawa sampai keluar. Bisa dipahami semua ya?
Ki	Bisa bu
Ko	Baiklah kalian siap?
Ki	Siap bu
Ko	Sebelumnya bagaimana kabar kalian?
Ki	Baik bu
Ko	<i>So far</i> gimana UAS nya? Lancar?

A	Aduh, pusing bu.
G	Susah bu
Ko	Tapi besok sudah hari terakhir kan ya? Yuk bisa semangat!!
Ki	Hahaha iya bu, lega banget
Ko	Oke kita langsung masuk ke topic ya. Kalian masih ingat tidak waktu pertama kali saya datang ke sekolah ini, salah satu rekan saya meminta kalian untuk mengisi AKPD?
Ki	Ingat bu, yang angket itu kan?
Ko	Iya betul. Nah topic permasalahan kita akan saya ambil dari salah satu butir pernyataan angket tersebut, yaitu memendam rasa kecewa terhadap teman saya.
N	Terus sekarang kita harus apa bu?
Ko	Saya ingin mendengar dari masing-masing kalian tentang butir tersebut, bisa diceritakan hal-hal atau pengalaman terkait ini, yang lain bisa mendengarkan dan nanti kita berdiskusi bersama-sama.
P	Dari saya dulu bu
Ko	Boleh silahkan P..
P	Dulu itu saya pernah punya masalah sama teman saya bu, tapi mohon maaf sekali saya tidak bisa menceritakan detailnya. Intinya kami dulunya sangat dekat bahkan bisa dibilang sahabat karib, namun suatu hari ada permasalahan yang membuat saya merasa sangat kecewa dengannya. Akhirnya ya sudah saya menjauhi dia dan kita tidak lanjut berteman lagi
Ko	Kalau boleh tahu kejadiannya kapan?
P	Sudah lumayan lama sih bu, waktu saya masih SD
Ko	Baiklah, ada lagi yang lain? Silahkan saya tidak memaksa kalian untuk menceritakan konfliknya secara detail
A	Saya ada juga bu. Ya kurang lebih sama seperti P. waktu itu saya dan teman saya ini sebenarnya hanya salah paham dan miskomunikasi saja. Jadi waktu itu mungkin karena kita juga masih SD jadinya ya gitu, berantem, malah parah banget waktu itu bu.
Ko	Oiya? Lalu bagaimana kelanjutannya?
A	Ya sudah bu, bahkan sekarang teman saya itu satu SMP dengan saya sekarang ini
Ko	Berarti dia sekolah disini juga?
A	Iya bu, sekelas lagi (sambil melirik G di sampingnya)

G	Hehehe, saya bu orangnya. Memang betul kita dulu pernah bertengkar, yak arena itu tadi salah paham
Ko	Tapi sekarang sudah <i>fine-fine</i> aja kan? Sudah ga berantem lagi?
G	Udah ngga bu, malah sekarang jadi makin dekat
A	Iya bu, soalnya kita mikir ngapain juga berantem lama-lama, kan kita juga bakal ketemu setiap hari.
Ko	Bagus. Baiklah, yang lain ada lagi?
T	Kalau saya tidak ada sih bu. Saya tipe orang yang kalau memang sudah tidak cocok, saya akan langsung menjauh darinya. Atau kalau sudah kecewa ya sudah saya pendam sendiri
N	Sama bu, saya kalau kecewa juga saya pendam sendiri supaya ga menjadi semakin besar masalahnya.
Ko	Baiklah kalian sudah mengutarakan pengalaman kalian terkait hal ini, sekarang kita masuk ke tahap diskusi, mungkin ada yang mau menanggapi cerita temannya tadi, bertanya, atau memberi saran, boleh silahkan.
N	Saya mau menanggapi milik P tadi bu. Jadi tadi akhirnya dari kalian gaada yang minta maaf duluan atau langsung jauh-jauhan aja?
P	Ya langsung menjauh semua dan gaada yang minta maaf duluan.
G	Emang boleh ya bu seperti itu?
Ko	Setiap manusia kan punya hak, ya sah-sah saja kalau P dan temannya memilih keputusan seperti itu. Tapi memang sebaiknya disarankan untuk diselesaikan dengan dibicarakan baik-baik
A	Yaudah abis ini pinter-pinter aja milih temen
T	Nah iya, jangan terlalu baik sama orang, percuma juga kan baik tapi ga dihargai sebagai teman
Ko	Baiklah, ada lagi yang mau memberi pendapat?
A	Sudah cukup bu
Ko	Ya sudah kalau begitu dari saya, Di dunia ini tidak ada manusia yang sempurna. Kita akan terus dan selalu bertemu dengan orang-orang dengan banyak kepribadian yang berbeda. Kita tidak bisa memaksa orang lain untuk menyukai kita, begitu juga sebaliknya. Sejak dulu kita juga sering diajarkan untuk tidak pilih-pilih teman, namun semakin usia kita beranjak dewasa, kita pasti akan sadar bahwa pilih-pilih teman itu sah-sah saja tergantung konteksnya. Namun semakin dewasa juga kita harus bisa mengurangi ego dari dalam diri masing-masing. Tidak ada salahnya jika meminta maaf duluan, tidak ada salahnya juga apabila kita memilih untuk menjauhi teman lama tsb, kita punya hak sebagai manusia. Jadi pada intinya, berbuat baik saja kepada orang lain karena

	apa yang kamu tanam, itu juga yang kamu tuai. Selain itu praktikan juga menambahkan bahwa dalam hidup ini kita tidak boleh menyimpan dendam pada siapapun itu, selain karena itu termasuk ke dalam dosa, menyimpan dendam menjadikan diri kita menjadi pribadi yang suka memukul rata.
G	Memukul rata itu maksudnya bagaimana bu?
Ko	Jadi begini, contohnya, saya sangat marah dan kecewa dengan rekan kerja baru saya yang orang Kalimantan itu. Dia selalu mencontek presentasi dan menuduh saya mencuri uang perusahaan, hasilnya saya dipecat dari tempat kerja tsb dan sekarang saya harus mulai dari 0 lagi untuk mencari pekerjaan baru. Sejak saat itu saya benci dengan orang Kalimantan, mereka semua sama, suka mencontek dan menuduh, munafik, dll. Lihat perbedaannya? saya akan memukul rata semua orang Kalimantan, padahal tidak semua orang Kalimantan seperti itu, mungkin saat itu saya memang sedang diberikan cobaan dari Tuhan. Itulah yang akan terjadi apabila saya sering menyimpan dendam dengan orang lain. Lain halnya jika saat itu saya memilih untuk ikhlas dan memaafkan saja rekan kerja saya itu karena Tuhan tidak tidur, biar Tuhan saja yang membalasnya, dengan begitu saya mempunyai hati yang legowo dan memiliki kebiasaan untuk selalu memaafkan semua orang jahat yang ada di hidup saya.
Ki	Oooooo
Ko	Sudah paham semuanya?
Ki	Paham bu
Ko	Baiklah, ada yang mau ditanyakan?
P	Saya bu
Ko	Silahkan
P	Bu, bagaimana kalau teman lama saya tadi meminta untuk kembali berteman dan mengaku kalau dirinya sudah berubah menjadi pribadi yang lebih baik?
Ko	Semua itu tergantung dirimu sendiri, kamu bebas memilih ingin kembali berteman atau tidak yang terpenting adalah kamu sudah memaafkannya dan tidak menyimpan dendam apapun di hatimu.
P	Oo begitu, baik bu
Ko	Ada lagi yang mau bertanya?
Ki	Tidak bu

Ko	Baiklah, ada yang mau menyampaikan sesuatu terkait konseling kelompok kita hari ini?
N	Kalau dari saya, mungkin saya cukup terbantu bu, karena tadi beberapa pengalaman dan pertanyaan terakhir dari P menyadarkan saya kembali karena saya juga masih bimbang untuk menerima kembali teman lama yang dulu pernah menyakiti saya
T	Kalau saya mungkin kurang lebih sama bu, saya juga jadi lebih mengerti pentingnya bersikap ikhlas dan mengurangi egois dengan keadaan
Ko	Sudah cukup? Tidak ada lagi?
Ki	Tidak bu
Ko	Baiklah, dari hasil konseling kelompok hari ini saya menyimpulkan bahwa merasa kecewa dengan teman itu boleh dan sah-sah saja, namun tolong diusahakan untuk tidak menyimpan dendam. Cukup ikhlas dan dimaafkan saja. Begitu ya?
Ki	Iya bu..
Ko	Oke kalau begitu konseling hari ini saya akhiri. Terima kasih ya kalian sudah mau meluangkan waktu dan berdinamika bersama-sama siang hari ini. Kalian bisa meninggalkan ruangan ini
Ki	Terima kasih bu, selamat siang
Ko	Selamat siang

JURNAL HARIAN

Praktik persekolahan merupakan kegiatan mahasiswa yang dilakukan di sekolah. Dalam pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di sekolah, mahasiswa Bimbingan dan Konseling diberikan kesempatan oleh sekolah untuk mengikuti kegiatan kesiswaan yang berlangsung di sekolah. Praktikan yang terlibat pendampingan kegiatan kesiswaan memiliki peluang yang lebih besar untuk lebih dekat dengan siswa dan dapat menemukan permasalahan-permasalahan yang dialami peserta didik. Setiap kegiatan yang telah dilaksanakan akan dilaporkan melalui jurnal harian yang telah disusun berdasarkan format yang telah diberikan oleh dosen pembimbing. Praktik persekolahan yang dilakukan praktikan selama PLP II antara lain:

1. Upacara bendera

Upacara dilakukan setiap 2 minggu sekali di hari Senin mulai pukul 07.00 sampai 07.30 WIB. Petugas upacara adalah siswa SMP Santo Bernardus Madiun yang dipilih melalui jadwal giliran perkelas secara urut. Kegiatan ini mewajibkan mahasiswa untuk ikut hadir di sekolah dan harus tiba di sekolah maksimal pukul 06.30 WIB

2. Pembiasaan pagi

Pembiasaan dimulai sejak pagi pukul 06.15 hingga bel masuk berbunyi pukul 06.45. setiap pagi para mahasiswa akan berjaga di depan bertugas menerapkan senyum, sapa, salam, sopan, dan santun di depan lobby dan di lantai atas kepada para guru dan murid Kampus Santo Bernardus.

3. Praktik bimbingan di kelas

Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok dalam pelaksanaan PLP. dimana mahasiswa terlibat langsung dalam proses pembelajaran dan mahasiswa bertugas sebagai guru pembimbing yang akan memberikan bimbingan kepada peserta didik dengan materi tertentu. Dengan hal demikian, akan membuat mahasiswa memperoleh pengalaman bagaimana menjadi seorang guru pembimbing yang baik dan profesional. Mahasiswa pratikkan diberi kesempatan untuk praktik mengajar secara langsung.